

## **PENDAMPINGAN PEMBUATAN LABEL DAN SPANDUK PADA HOME INDUSTRY KUE DONAT DI DESA NUSA KECEMATA KAHU KABUPATEN BONE**

**Susi Aprilia<sup>1</sup>, Harmilawati<sup>2</sup>, Abdul Rahman<sup>3</sup>, Srianti Permata<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

e-mail: [susiaprilialia26@gmail.com](mailto:susiaprilialia26@gmail.com),

[iladilla1986@gmail.com](mailto:iladilla1986@gmail.com)

### **Abstract**

*Part of the product in the form of description of both pictures and words that function as a source of product and seller information, which serves to identify the product or brand, labels determine the product class, the label describes several things about the product who made it, where it was made, when it was made, what it also serves to promote the product through various attractive images which aims to increase business consumers and at the same time be more widely known by the people around Bone and outside the city of Bone. It also hoped that there will be an increase in sales turnover for the cake donuts production business. The approach method used is the ABCD.*

**Keywords :** *construction, Label, Banner.*

### **Abstrak**

*Bagian produk berupa deskripsi baik gambaran maupun kata-kata yang berfungsi sebagai sumber informasi produk dan penjualan, yang berfungsi untuk mengidentifikasi produk, atau merek, label menentukan kelas produk, label menggambarkan beberapa hal tentang apa yang dibuat, di mana dibuat, kapan dibuat, dan juga server untuk mempromosikan produk melalui berbagai gambar yang menarik. Yang bertujuan untuk meningkatkan konsumen bisnis dan sekaligus lebih dikenal luas oleh masyarakat disekitar bone dan luar bone. Diharapkan juga dapat meningkatkan omzet penjualan untuk usaha produksi kue donat. Metode Pendekatan Yang Digunakan Adalah Metode ABCD.*

**Kata kunci :** *pendampingan, label, spanduk*

## **1. PENDAHULUAN**

Labeling atau label merupakan salah satu bagian dari produk berupa keterangan baik gambar maupun kata-kata yang berfungsi sebagai sumber informasi produk dan penjual. Label umumnya berisi informasi berupa nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kadaluwarsa, isi produk dan keterangan legalitas.

Ketentuan mengenai pemberian label pada produk telah diatur dalam Undang-undang nomor 7 tahun 1996 tentang pangan<sup>1</sup>. Label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan kedalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan.

Label bukan hanya sebagai alat pemberi informasi, namun juga berfungsi sebagai iklan dan *branding* sebuah produk. Menurut Kotler fungsi label yaitu pertama label mengidentifikasi tentang produk atau merek, kedua label sebagai penentu kelas produk,

ketiga label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana tempat dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman), dan keempat label juga berfungsi untuk mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik<sup>1</sup>.

Donat (*donut* dalam bahasa Inggris) merupakan sejenis *cake* mini dengan bentuk yang khas, yaitu berlubang ditengah seperti cincin, dan berbentuk bulat jika diisi sesuatu, biasanya donat diisi oleh mesis, atau hal-hal yang berbau manis, dengan bahan utama pembuatan donat adalah tepung terigu.

*Home Industry* atau industry rumah tangga adalah usaha atau kegiatan untuk memproses dan mengolah suatu barang kebutuhan rumah tangga. Singkatnya *home industry* adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah.

Kue donat merupakan salah satu produk *cake* yang banyak digemari konsumen. Donat memiliki aroma yang harum, terasa garing namun empuk, tidak berminyak, serta murah harganya yang ditawarkan menjadikan produk tersebut sebagai alternative tepat untuk menemani waktu santai anda bersama rekan dan keluarga.

Pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Profesi penyusun memilih objek dengan lokasi di Jl. Nusa Bundar, Desa Nusa, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Desa Nusa itu sendiri terletak pada dataran tinggi dengan potensi alam yang luar biasa seperti dibidang pertkebunan dan pertanian. Desa Nusa memiliki luas wilayah sekitar 3,11 km dengan jumlah penduduk sekitar 1.791 jiwa. Masyarakat Desa Nusa mayoritas suku Bugis yang mata pencarian mereka adalah dibidang pertanian. Sektor pendidikannya memiliki 2 SD Impres, 1 Madrasah Ibtidayah, 1 Madrasa Tsanawiyah, dan 1 Madrasah Aliyah. Sarana ibadah, memiliki 4 Masjid dan 1 Mushollah.

Adapun permasalahan yang dihadapi pada pengabdian ini yaitu bagaimana cara supaya omset penjualan meningkat dari biasanya. Dan adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk membantu meningkatkan nilai jual pada produk yang dipasarkan supaya pendapatan meningkat dan pemenuhan kebutuhan ekonomi bisa lebih baik dari sebelumnya.

## 2. METODE PENERAPAN

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, Pembinaan Pembuatan Lebel Dan Spanduk penulis melakukan metode pelaksanaan Program dengan tahapan ABCD, yaitu cara kerja yang bersistem mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan untuk sesuatu yang telah ditentukan. Untuk metode pelaksanaan yang digunakan dalam pendampingan pembuatan lebel dan spanduk yaitu: observasi, wawancara dan sosialisasi atau pelaksanaan.

Tahap observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran<sup>2</sup>. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung yang memiliki gambaran suatu fakta yang nyata terlihat<sup>3</sup>. Dengan tujuan supaya dapat mengetahui dan mengobservasi bagaimana

---

<sup>1</sup> Momhammad Liwa Irrubai, "Strategi Lebeling Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Dikelurahan Monjok Kecamatan Selemparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat", Jurna IPendidikan IPS-Ekonomi, Ed xiii, April 2015, Hal 17.

<sup>2</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

<sup>3</sup> NursapiaHarahap, *Penelitian Kualitatif*, (Cet. 1; Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h. 67.

perkembangan home industry yang menjadi objek sasaran, apakah pendapatan mereka meningkat atau tidak setiap hari atau malah mengalami penurunan.

Tahap wawancara, wawancara adalah proses pengumpulan informasi melalui percakapan, biasanya dilakukan oleh dua belah pihak yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan<sup>4</sup>.

Kegiatan ini dilakukan sekitar 5 pekan yaitu tahap pertama dimulai pada pekan pertama, dengan tahapan persiapan melakukan observasi lapangan secara langsung. Tahap kedua yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang berwenang atau bertanggung jawab dengan home industry tersebut. Dan untuk tahap ketiga yaitu tahap sosialisasi dan pelaksanaan, yaitu dilakukan oleh mahasiswa kepada penanggung jawab atau yang berwenang di home industry tersebut, dengan tujuan supaya dapat melakukan pembinaan pembuatan label terhadap mereka dengan baik.

### 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Dengan adanya pendampingan pembuatan label ini, produk dapat dikenal secara luas oleh masyarakat baik didalam daerah maupun luar daerah, serta dapat membantu menaikkan omsead penjualan.

Adapun proses pelaksanaan pendampingan pembuatan label dan spanduk di home industry yaitu: Tahap pertama melakukan kunjungan tempat objek serta membahas tentang program kerja yang akan dilakukan atau dilaksanakan selama beberapa pertemuan kedepannya, ini dilakukan selama dua hari yaitu pada Sabtu 5 Februari dan Senin 7 Februari 2022. Tahap kedua melakukan pembuatan label untuk produk yang diproduksi atau yang dibuat pada home industry tersebut pembuatan produk ini dilakukan sekitar tiga hari yaitu Jum'at 18 Februari, Sabtu 19 Februari dan Senin 21 Februari 2022. Tahap ketiga yaitu melakukan pendampingan pembuatan label pada produk yang akan dipasarkan ini dilaksanakan dalam waktu lima hari yaitu pada hari Rabu 23 Februari, Kamis 24 Februari, Jum'at 25 Februari, Sabtu 26 Februari, dan Senin 28 Februari 2022, pukul 15.30-17.30 WITA.

Tahap keempat yaitu melakukan pengontrolan pembuatan label pada produk apa sesuai dengan harapan atau tidak, ini dilakukan dalam waktu 4 hari yaitu pada hari Kamis 3 Maret,

Jum'at 4 Maret, Sabtu 5 Maret dan Senin Maret 2022, pukul 15.30-17.30 WITA.

Tahap kelima yaitu melakukan pemasangan spanduk atau banner, sebagai salah satu cara pengiklanan produk, pemasangan banner atau spanduk dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada Hari Kamis 10 Maret 2022., pukul 15.30 WITA.

---

<sup>4</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014), h. 123.

### Dokumentasi Kegiatan pembuatan Label dan Pemasangan spanduk



#### 4. KESIMPULAN

Dengan adanya pembinaan pembuatan label pada produk makanan *home industry*, dapat meningkatkan omset pendapatan bagi pemilik usaha, dikarenakan label adalah sarana komunikasi antara produsen dan konsumen.

Semoga apa yang menjadi permasalahan-permasalahan bagi masyarakat, maupun tempat intansi melaksanakan kuliah kerja nyata profesi, mahasiswa mampu memberikan solusi dengan menjadikan permasalahan tersebut sebagai suatu program kerja.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pemilik home industry yakni Ibu Andi Suriati, karena member saya kesempatan untuk melakukan pendampingan pembuatan label. sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulis sebagai mahasiswa. Serta dapat menyelesaikan artikel pengabdian terhadap masyarakat, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Posko dan Kepada Bapak Kepala Desa Nusa karena telah member peluang atau kesempatan untuk menyelesaikan program kerja individu penulis selama kurang lebih 2 bulan, sehinggah artikel ini dapat terselesaikan dengan baik dan juga lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurrahman Fatoni. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Farida Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- [3] <https://www.indonesiastudens.com/pengertian-donat-dan-sejarahny/>
- [4] Irrubai Liwa Momahammad, “*Strategi Lebeling Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Dikelurahan Monjok Kecamatan Selemparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*”, Jurnal Pendidikan IPS-Ekonomi , Ed xiii, April 2015.
- [5] Nursapia Harahap. (2020). *Penelitian Kualitatif*, Cet. 1; Medan: Wal Ashri Publishing.
- [6] Observasi Dan Wawancara, Di Desa Nusa, Sabtu 5 Februari 2022 Dan Senin 7 Februari 2022.
- [7] Rahmadhani Herlambang, *Undang-Undang Kesehatan Jilid III*, (Cet, III, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).